

MIDWIFERY PROJECT PERI PENTING (PEMBERIAN EDUKASI BERANTAS STUNTING) UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BAYI BALITA MELALUI EDUKASI TERHADAP IBU HAMIL

Midwifery Project Peri Penting (Providing Education To Eradicate Stunting) Efforts To Prevent Stunting In Toddlers Through Education For Pregnant Women

Fitriana Nabila¹, Elysa Marini¹, Hariana Kusvitasari¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: abilll2812@email.com

Info Artikel

Diterima:

30 Oktober 2024

Dipublikasikan:

02 Januari 2025

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi dimana anak-anak mengalami gangguan serius dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan akibat kurangnya asupan gizi yang berlangsung secara kronis, khususnya pada tahap awal perkembangan mereka. Ditemukan 3 orang balita mengalami stunting di Desa Sungai Tabuk Kota RT.02 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1. Pemberian edukasi gizi tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan namun juga dapat mengubah perilaku kesehatan. Pemberian edukasi kepada ibu mengenai kebutuhan Gizi pada anak untuk penanganan dan pencegahan stunting memberikan pengaruh pada pertumbuhan anak yang akan menurunkan angka stunting. Tujuan kegiatan untuk mengedukasi sebagai upaya mencegah stunting bayi balita dengan memberikan penyuluhan terhadap ibu hamil di Desa Sungai Tabuk Kota. Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis dengan dilakukan pemberian pretest kemudian dilakukan penyuluhan lalu dilakukan analisis posttest untuk melihat tingkat pengetahuan setelah pemberian edukasi. Dari hasil kegiatan ini, terlihat bahwa kader dan orang tua bayi dan balita dapat memahami mengenai pentingnya menu sehat pada anak dan gizi buruk yang dapat terjadinya stunting. Mereka juga menunjukkan antusiasme dengan bertanya yang berkaitan dengan pentingnya menu sehat, gizi buruk, stunting, dan cara mengajak masyarakat untuk pergi ke posyandu. Kader juga menyatakan bahwa peran ayah tidak hanya untuk mencari nafkah saja, tetapi juga sangat penting untuk ikut terlibat dalam hal ini. Dari hasil kegiatan ini didapatkan bikor, bidan, Gizi, promosi kesehatan, kader posyandu sudah mampu secara mandiri memberikan konseling untuk ibu bayi balita terkait pentingnya gizi dalam mencegah stunting pada anak dan olahan menu sehat dan masyarakat memahami mengenai hal tersebut.

Kata Kunci: Edukasi, stunting, gizi buruk, menu sehat

ABSTRACT

Stunting is a condition where children experience serious disorders in physical growth and development due to chronic lack of nutritional intake, especially in the early stages of their development. It was found that 3 toddlers experienced stunting in Sungai Tabuk Kota Village RT.02 in the working area of Sungai Tabuk 1 Health Center. Providing nutrition education can not only increase knowledge but also change health behavior. Providing education to mothers regarding nutritional needs in children for handling and preventing stunting has an impact on child growth which will reduce stunting rates. The purpose of the activity is to educate as an effort to prevent stunting in infants and toddlers by providing counseling to pregnant women in Sungai Tabuk Kota Village. The implementation method for this community service program is systematically arranged by providing a pretest, then counseling, and then a posttest analysis is carried out to see the level of knowledge after providing education. From the results of this activity, it can be seen that cadres and parents of infants and toddlers can understand the importance of a healthy menu for children and malnutrition that can cause stunting. They also showed enthusiasm by asking questions related to the importance of a healthy menu, malnutrition, stunting, and how to invite the community to go to the integrated health post. The cadres also stated that the role of the father is not only to earn a living, but also very important to be involved in this. From the results of this activity, it was found that the coordinator, midwife, nutrition, health promotion, posyandu cadres were able



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

to independently provide counseling for mothers of infants and toddlers regarding the importance of nutrition in preventing stunting in children and healthy menu processing and the community understood this.

Keywords: Education, stunting, malnutrition, healthy menu

1. Pendahuluan

Edukasi gizi terkait stunting merupakan salah satu program yang sudah dilakukan pemerintah untuk penurunan angka stunting di Indonesia. Edukasi gizi ini termasuk dalam intervensi gizi spesifik yang sarannya adalah ibu hamil, ibu menyusui, remaja putri dan wanita usia subur. Namun, belum ada program untuk penguatan edukator yaitu kader. Berdasarkan hasil telaah artikel diatas dapat kita ketahui bahwasanya kader yang terlatih dapat menurunkan kejadian stunting. Oleh sebab itu, pemerintah perlu melakukan penguatan kader melalui pelatihan agar pencegahan stunting melalui edukasi gizi lebih optimal. Pencegahan stunting juga dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok belajar. Kegiatan pada kelompok belajar ini berupa diskusi yang dilakukan oleh ibu balita yang didampingi oleh fasilitator. Diskusi yang dilakukan memiliki topik tertentu seputar stunting seperti faktor risiko stunting, mengenal dan menyiapkan makanan bergizi untuk balita dan mendisiplinkan balita. Pada kegiatan ini, ibu-ibu balita akan bercerita mengenai pengalaman mereka seputar topik yang nantinya akan ditanggapi oleh yang lainnya. Diakhir kegiatan fasilitator akan menyimpulkan dan menegaskan kembali hasil diskusi yang telah dilakukan. Sehingga ibu-ibu balita mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru mengenai topik yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mereka. Interaksi yang dibangun dalam kelompok belajar mampu menggali kemampuan para keluarga untuk memahami stunting pada balita (J et al, 2022). Ditemukan 3 orang balita mengalami stunting di Desa Sungai Tabuk Kota RT.02 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1.

2. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan pada program

pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis dengan dilakukan pemberian pretest kemudian dilakukan penyuluhan lalu dilakukan analisis posttest untuk melihat tingkat pengetahuan setelah pemberian edukasi. Sasaran pencegahan dari stunting sangat luas, mencakup berbagai kelompok mulai dari ibu hamil hingga masyarakat umum. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal anak sejak dalam kandungan hingga usia 2 tahun. Berikut Kegiatan ini memiliki sasaran yaitu WUS (Wanita Usia Subur), Ibu Hamil dan Ibu yang memiliki Balita.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dengan mempresentasikan tentang stunting untuk WUS, ibu hamil dan ibu balita dalam upaya pencegahan stunting dan meningkatkan gizi seimbang dilakukan dalam 5 tahap dimana tahapan pertama pemberian leaflet, lembar bola balik, buku saku, presentasi tentang stunting dan praktek pembuatan makanan yang bergizi. Kegiatan ini sudah terlaksana pada tanggal 15 Agustus 2024 pada jam 14.00 WITA di Rumah warga, Desa Sungai Tabuk kota 1 RT 02. Pada kegiatan dihadiri sekitar 30 orang termasuk kader, Bikor, Dosen, bidan, Gizi, Promosi kesehatan dan orang tua bayi dan balita.

Kegiatan edukasi dengan cara presentasi masih menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Aldi et al, 2024; Maharani et al, 2023). Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini dan sangat mengapresiasi penyediaan media informasi berupa penyuluhan dengan mempresentasikan tentang stunting pada bayi dan balita dan juga pencegahan stunting dan gizi buruk. Dalam sesi sharing sebelum kegiatan dimulai, kader menyatakan bahwa mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan informasi mengenai

stunting dan menu sehat untuk bayi dan balita, dan mereka juga belum memiliki media pendukung terkait hal tersebut.



Gambar 1. Kegiatan edukasi

Dari hasil kegiatan ini, terlihat bahwa kader dan orang tua bayi dan balita dapat memahami mengenai pentingnya menu sehat pada anak dan gizi buruk yang dapat terjadinya stunting. Mereka juga menunjukkan antusiasme dengan bertanya yang berkaitan dengan pentingnya menu sehat, gizi buruk, stunting, dan cara mengajak masyarakat untuk pergi ke posyandu. Kader juga menyatakan bahwa peran ayah tidak hanya untuk mencari nafkah saja, tetapi juga sangat penting untuk ikut terlibat dalam hal ini. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan lancar dan baik. Setelah kegiatan ini, diharapkan orang tua

bayi dan balita dapat memberikan anak dengan menu sehat dan meningkatkan kesadaran pentingnya gizi pada anak dalam upaya pencegahan stunting, dan juga kader dapat melanjutkan upaya konseling dan penyuluhan terkait hal tersebut.

4. Simpulan

Dari hasil kegiatan ini didapatkan bikor, bidan, Gizi, promosi kesehatan, kader posyandu sudah mampu secara mandiri memberikan konseling untuk ibu bayi balita terkait pentingnya gizi dalam mencegah stunting pada anak dan olahan menu sehat dan masyarakat memahami mengenai hal tersebut. Dan juga menggunakan media informasi pendukung berupa Leaflet dan Buku Saku. Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan para bikor, bidan, Gizi, promosi kesehatan, kader posyandu terus melaksanakan konseling olahan menu sehat dan mencegah terjadinya stunting pada bayi dan balita. Kegiatan ini bisa dilaksanakan saat posyandu tiap bulan ataupun saat kelas bayi dan balita.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sari Mulia, Program Studi Sarjana Kebidanan yang telah menugaskan dan mendanai kegiatan PKM ini hingga bisa berjalan lancar.

Referensi

- Aldi, M. ., Nasiroh, Pebriana, O. P. ., Puteri, Carolin, P. ., Noorhaliza, Wineiniati, N. ., Syifa, U. ., Laetare, T. P. ., Martha, D. Y. ., Nabila, P. ., Karina, D. ., Agustin, N. S. ., Ma'rifah, N. ., Nofrizal, D. ., Palimbo, A. ., Hakim, A. R. ., & Sari, N. W. . (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Konsumsi Makanan Bergizi Dan Suplemen Kesehatan Pencegah Stunting Sejak Dini Pada Siswa SDN Handil Bujur 1 . *Majalah Cendekia Mengabdi*, 2(1), 64–67. <https://doi.org/10.63004/mcm.v2i1.367>
- J, R. F., Huljannah, N., & Rochmah, T. N. (2022). Stunting Prevention Program in Indonesia:

A SYSTEMATIC REVIEW: PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING DI INDONESIA: A SYSTEMATIC REVIEW. *Media Gizi Indonesia*, 17(3), 281–292.

<https://doi.org/10.20473/mgi.v17i3.281-292>

Maharani, S. A. ., Zulianur, R. A. ., Lestari, Y. P.

., Hakim, A. R. ., & Saputri, R. . (2023). Pemberian Edukasi Pada Kader Kesehatan Desa Sungai Batang Ilir Tentang Stunting. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(4), 278–282.

<https://doi.org/10.63004/mcm.v1i4.292>

URL artikel: <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/jurnalpengmas/article/view/498>